



**UNIVERSITAS
CIPTA MANDIRI**
Cerdas • Mandiri • Berdaya Saing

LAPORAN EVALUASI PELAKSANAAN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (K3L)

UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI



**KESELAMATAN
KERJA**



**KESEHATAN
KERJA**



LINGKUNGAN



K3L

TAHUN AKADEMIK
2025/2026

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Evaluasi Pelaksanaan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) Universitas Cipta Mandiri ini telah disusun sebagai bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan standar K3L di lingkungan Universitas Cipta Mandiri.

Laporan ini digunakan sebagai bahan evaluasi, pengendalian, dan tindak lanjut dalam rangka meningkatkan keselamatan, kesehatan kerja, keamanan, ketertiban, serta kualitas lingkungan kampus secara berkelanjutan.

Ditetapkan di: Aceh Barat

Tanggal: 27 Februari 2026

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Rektor Universitas Cipta Mandiri	Dr. Drs. Musdiani, M.Pd	
Wakil Rektor II	SMH. Thaariq, M.Si	
Kepala Unit K3L	Ir. M. Yasir Pohan ST,M.T	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Evaluasi Pelaksanaan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) Universitas Cipta Mandiri.

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan tinggi. Universitas Cipta Mandiri memiliki komitmen untuk menciptakan lingkungan kampus yang aman, sehat, tertib, dan ramah lingkungan bagi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta seluruh pihak yang beraktivitas di lingkungan universitas.

Laporan evaluasi ini disusun dengan mengacu pada Buku Panduan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Universitas Cipta Mandiri. Dalam buku tersebut dijelaskan bahwa K3L bertujuan menciptakan lingkungan kampus yang aman, sehat, dan ramah lingkungan serta mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan administrasi kampus.

Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan K3L di lingkungan universitas. Hasil evaluasi selanjutnya digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi perbaikan dan tindak lanjut secara berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi aktual dan bukti pelaksanaan K3L di Universitas Cipta Mandiri. Oleh karena itu, masukan dan penyempurnaan dari berbagai pihak sangat diperlukan.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan budaya keselamatan, kesehatan kerja, keamanan, ketertiban, dan kepedulian terhadap lingkungan di Universitas Cipta Mandiri.

Aceh Barat, 20 Februari 2026

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

1. BAB I PENDAHULUAN.....	4
2. BAB II LANDASAN DAN STANDAR EVALUASI K3L.....	6
3. BAB III METODOLOGI EVALUASI.....	9
4. BAB IV HASIL EVALUASI PELAKSANAAN K3L.....	11
5. BAB V ANALISIS HASIL EVALUASI.....	14
6. BAB VI RENCANA TINDAK LANJUT.....	16
7. BAB VII PENUTUP.....	17
8. LAMPIRAN.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) merupakan salah satu aspek penting dalam menjamin terciptanya lingkungan perguruan tinggi yang aman, sehat, tertib, dan mendukung kegiatan akademik.

Universitas Cipta Mandiri menetapkan K3L sebagai bagian penting dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan administrasi kampus. Buku Panduan K3L Universitas Cipta Mandiri juga menegaskan bahwa penerapan K3L diarahkan untuk melindungi tenaga kerja, mahasiswa, tamu, dan pengunjung di lingkungan universitas.

Panduan tersebut disusun berdasarkan regulasi keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku dan mengacu antara lain pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja beserta peraturan turunannya, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3, dan Permenaker Nomor 5 Tahun 2018 tentang K3 Lingkungan Kerja.

Untuk memastikan standar tersebut dilaksanakan secara konsisten, diperlukan evaluasi secara berkala. Evaluasi menjadi bagian penting dalam siklus peningkatan mutu karena dapat mengidentifikasi tingkat kesesuaian pelaksanaan, menemukan kekurangan, serta menentukan tindakan korektif dan preventif.

Oleh karena itu, Universitas Cipta Mandiri perlu melaksanakan evaluasi terhadap penerapan K3L yang meliputi aspek ketertiban, keamanan, keselamatan gedung, kesehatan kerja, kesiapsiagaan keadaan darurat, serta monitoring dan tindak lanjut.

1.2 Dasar Evaluasi

Dasar pelaksanaan evaluasi K3L adalah:

1. Buku Panduan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Universitas Cipta Mandiri.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja beserta peraturan turunannya.

5. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3.
6. Permenaker Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.

Dasar hukum tersebut tercantum dalam Buku Panduan K3L Universitas Cipta Mandiri.

1.3 Tujuan Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan K3L bertujuan untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan K3L di lingkungan Universitas Cipta Mandiri.
2. Menilai kesesuaian pelaksanaan K3L dengan standar yang telah ditetapkan.
3. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pelaksanaan K3L.
4. Mengidentifikasi potensi risiko keselamatan dan kesehatan kerja.
5. Mengetahui kesiapan universitas dalam menghadapi keadaan darurat.
6. Meningkatkan kepatuhan sivitas akademika terhadap ketentuan K3L.
7. Menyusun rekomendasi perbaikan.
8. Menetapkan rencana tindak lanjut untuk peningkatan K3L secara berkelanjutan.

1.4 Ruang Lingkup Evaluasi

Ruang lingkup evaluasi meliputi:

- Ketertiban lingkungan universitas Cipta Mandiri;
- Keamanan kampus;
- Keselamatan gedung;
- Keselamatan instalasi listrik;
- Sarana dan prasarana keselamatan;
- Evakuasi dan keadaan darurat;
- Simulasi dan pelatihan;
- Kesehatan lingkungan kerja;
- Pencegahan penyakit akibat kerja;
- P3K;
- Kesehatan mental dan psikososial;
- Promosi kesehatan;
- Monitoring dan evaluasi K3L.

BAB II

LANDASAN DAN STANDAR EVALUASI K3L

2.1 Standar Umum K3L

Buku Panduan K3L Universitas Cipta Mandiri menetapkan standar K3L sebagai pedoman pelaksanaan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan di universitas. Standar tersebut mencakup ketertiban, keamanan, keselamatan gedung, dan kesehatan kerja.

2.2 Standar Ketertiban

Evaluasi ketertiban mencakup:

1. Kepatuhan terhadap etika akademik.
2. Ketertiban dalam kegiatan pembelajaran dan pekerjaan.
3. Kebersihan dan ketenangan lingkungan.
4. Ketertiban berpakaian.
5. Penggunaan fasilitas sesuai fungsi.
6. Ketertiban lalu lintas dan parkir.
7. Perizinan kegiatan organisasi dan acara.
8. Tanggung jawab penyelenggara kegiatan terhadap keamanan dan kebersihan.

Ketentuan tersebut tercantum dalam Bab 2 Buku Panduan K3L.

2.3 Standar Keamanan

Aspek keamanan yang dievaluasi meliputi:

- Ketersediaan petugas keamanan;
- Pengawasan CCTV;
- Sistem identitas;
- Pengaturan akses gedung;
- Keamanan orang dan barang;
- Pengamanan informasi dan data;
- Mekanisme pelaporan gangguan keamanan;
- Penanganan keadaan darurat keamanan.

Panduan menetapkan bahwa keamanan kampus merupakan tanggung jawab bersama seluruh sivitas akademika dan harus dilaksanakan secara preventif, responsif, dan berkelanjutan.

2.4 Standar Keselamatan Gedung

Aspek yang dievaluasi meliputi:

1. Jalur evakuasi.
2. Peta evakuasi.
3. APAR.
4. Penerangan darurat.
5. Tangga darurat.
6. Kondisi struktur bangunan.
7. Kondisi lantai, plafon, kaca, pegangan tangga, dan balkon.
8. Instalasi listrik.
9. Prosedur keadaan darurat.
10. Titik kumpul.

Panduan menetapkan bahwa jalur evakuasi harus jelas dan tidak terhalang serta peta jalur evakuasi dipasang pada setiap lantai. Selain itu, APAR ditetapkan tersedia sesuai klasifikasi bahaya dan diperiksa minimal satu kali per tahun. Inspeksi keselamatan gedung juga ditetapkan minimal satu kali setiap semester.

2.5 Standar Kesehatan Kerja

Evaluasi kesehatan kerja meliputi:

- Ventilasi dan sirkulasi udara;
- Pencahayaan;
- Kebersihan ruangan;
- Sanitasi;
- Air bersih;
- Identifikasi faktor risiko;
- APD;
- Pemeriksaan kesehatan;
- Pengaturan jam kerja;
- Kesehatan mental dan psikososial;
- P3K;

- Rujukan kesehatan;
- Promosi kesehatan.

Standar kesehatan kerja Universitas Cipta Mandiri menempatkan pencegahan sebagai prioritas dan menetapkan bahwa setiap unit bertanggung jawab menjaga kesehatan kerja di lingkungannya.

BAB III

METODOLOGI EVALUASI

3.1 Pendekatan Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan K3L dilakukan dengan pendekatan **evaluasi kesesuaian (compliance evaluation)**, yaitu membandingkan standar yang ditetapkan dalam Buku Panduan K3L dengan pelaksanaan aktual di lingkungan Universitas Cipta Mandiri.

3.2 Objek Evaluasi

Objek evaluasi meliputi:

1. Gedung dan ruang perkuliahan.
2. Ruang dosen.
3. Ruang tenaga kependidikan.
4. Laboratorium.
5. Area parkir.
6. Fasilitas umum.
7. Toilet dan fasilitas sanitasi.
8. Jalur evakuasi.
9. APAR.
10. Instalasi listrik.
11. Sistem keamanan.
12. Lingkungan kampus.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Evaluasi dapat dilakukan melalui:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung kondisi fasilitas dan lingkungan kampus.

b. Pemeriksaan Dokumen

Dokumen yang diperiksa meliputi:

- SOP K3L;
- daftar pemeriksaan fasilitas;
- catatan pemeliharaan;
- catatan kejadian kecelakaan/insiden;
- laporan kegiatan simulasi;

- daftar pelatihan;
- dokumentasi APAR;
- dokumentasi inspeksi gedung;
- laporan kesehatan dan P3K.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap:

- pimpinan;
- pengelola K3L;
- petugas keamanan;
- dosen;
- tenaga kependidikan;
- mahasiswa;
- petugas fasilitas.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil observasi, terutama terkait fasilitas keselamatan, jalur evakuasi, APAR, titik kumpul, rambu, sanitasi, dan kondisi lingkungan.

3.4 Kriteria Penilaian

Untuk memudahkan evaluasi digunakan kriteria:

Kode	Kriteria	Keterangan
S	Sesuai	Standar telah dilaksanakan
PS	Sebagian Sesuai	Sebagian persyaratan telah dilaksanakan
BS	Belum Sesuai	Persyaratan belum terpenuhi
TB	Tidak Terverifikasi	Belum tersedia bukti/data evaluasi

BAB IV

HASIL EVALUASI PELAKSANAAN K3L

4.1 Evaluasi Ketertiban

No	Indikator	Standar K3L	Hasil Evaluasi	Status
1	Etika akademik	Sivitas akademika menjaga sikap sopan dan saling menghormati	Perlu diverifikasi melalui observasi/survei	TB
2	Kebersihan	Lingkungan kampus wajib dijaga kebersihannya	Perlu pemeriksaan lapangan	TB
3	Pakaian	Mahasiswa berpakaian rapi dan sesuai norma akademik	Perlu observasi	TB
4	Fasilitas	Fasilitas digunakan sesuai fungsi	Perlu pemeriksaan	TB
5	Parkir	Kendaraan diparkir di area yang ditentukan	Perlu observasi	TB
6	Kegiatan organisasi	Kegiatan mahasiswa mendapatkan izin	Perlu pemeriksaan dokumen	TB

Standar ketertiban tersebut mengacu pada Bab 2 Buku Panduan K3L.

4.2 Evaluasi Keamanan Kampus

No	Indikator	Standar	Bukti yang Diperlukan	Status
1	Petugas keamanan	Tersedia pada titik strategis	Jadwal/pembagian tugas security	TB
2	CCTV	Pengawasan area tertentu	Daftar/titik CCTV	TB
3	Identitas	KTM/kartu pegawai/tamu	Sistem identitas	TB
4	Akses gedung	Jam dan akses masuk diatur	SOP akses gedung	TB
5	Pelaporan gangguan	Gangguan dilaporkan kepada petugas	Buku/laporan kejadian	TB
6	Keadaan darurat	Tersedia prosedur respons	SOP keadaan darurat	TB

Panduan menetapkan sistem keamanan melalui petugas keamanan, CCTV, sistem identitas, dan pengaturan akses gedung.

4.3 Evaluasi Keselamatan Gedung

No	Indikator	Standar	Status Evaluasi
1	Jalur evakuasi	Tersedia dan tidak terhalang	TB
2	Peta evakuasi	Dipasang pada setiap lantai	TB
3	APAR	Tersedia sesuai klasifikasi bahaya	TB
4	Pemeriksaan APAR	Minimal 1 kali/tahun	TB
5	Tangga darurat	Aman dan memiliki pegangan/penerangan	TB
6	Struktur bangunan	Diperiksa secara berkala	TB
7	Instalasi listrik	Diinspeksi secara rutin	TB
8	Titik kumpul	Tersedia dan diketahui pengguna	TB
9	Simulasi evakuasi	Minimal 1 kali dalam satu tahun akademik	TB
10	Inspeksi gedung	Minimal 1 kali setiap semester	TB

Ketentuan mengenai APAR, sarana keselamatan, pemeriksaan struktur, simulasi, dan inspeksi gedung secara eksplisit terdapat dalam Buku Panduan K3L.

4.4 Evaluasi Instalasi Listrik

Evaluasi instalasi listrik meliputi:

1. Kesesuaian instalasi dengan standar.
2. Pemeriksaan berkala.
3. Kondisi kabel dan terminal.
4. Penggunaan kabel ekstensi.
5. Kondisi panel listrik.
6. Pemutusan peralatan elektronik setelah digunakan.

Panduan melarang penggunaan sambungan listrik bertumpuk atau kabel ekstensi yang melebihi kapasitas dan menetapkan bahwa panel listrik hanya boleh diakses petugas berwenang.

4.5 Evaluasi Kesehatan Kerja

No	Aspek	Standar	Status
1	Ventilasi	Sirkulasi udara memadai	TB
2	Pencahayaan	Sesuai kenyamanan kerja/belajar	TB
3	Kebersihan	Ruangan dibersihkan setiap hari	TB
4	Sanitasi	Toilet dan tempat cuci tangan layak	TB
5	Air bersih	Memenuhi standar kesehatan	TB
6	Faktor risiko	Diidentifikasi secara berkala	TB
7	APD	Disediakan sesuai kebutuhan	TB
8	Pemeriksaan kesehatan	Dilakukan secara berkala bagi tenaga kependidikan/laboran	TB
9	P3K	Kotak P3K tersedia di setiap unit	TB
10	Petugas P3K	Tersedia petugas yang telah dilatih	TB
11	Kesehatan psikososial	Lingkungan bebas perundungan	TB
12	Konseling	Tersedia layanan/rujukan psikologis	TB

Standar tersebut mengacu pada Bab 6 Buku Panduan K3L.

4.6 Evaluasi Simulasi dan Pelatihan

Buku Panduan menetapkan beberapa kegiatan penting, yaitu:

- simulasi evakuasi minimal satu kali dalam satu tahun akademik;
- pelatihan penggunaan APAR bagi dosen dan tenaga kependidikan;
- sosialisasi keselamatan gedung kepada mahasiswa baru.

Evaluasi pelaksanaan perlu dibuktikan dengan:

1. Surat tugas/panitia.
2. Jadwal kegiatan.
3. Daftar peserta.
4. Materi pelatihan.

5. Dokumentasi foto/video.
6. Berita acara.
7. Laporan hasil simulasi.
8. Evaluasi dan rekomendasi pascasimulasi.

BAB V

ANALISIS HASIL EVALUASI

5.1 Analisis Umum

Berdasarkan standar yang ditetapkan dalam Buku Panduan K3L Universitas Cipta Mandiri, pelaksanaan K3L mencakup aspek yang cukup luas, mulai dari ketertiban, keamanan, keselamatan gedung, keadaan darurat, kesehatan kerja, P3K, kesehatan psikososial, hingga monitoring dan evaluasi. Pedoman juga telah menetapkan prinsip bahwa K3L harus dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan serta dipatuhi oleh dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan pihak terkait.

Dari perspektif sistem pengendalian mutu, keberadaan standar tersebut merupakan dasar yang penting. Namun, efektivitas pelaksanaan tidak cukup hanya dibuktikan dengan keberadaan dokumen. Universitas perlu memiliki bukti pelaksanaan, hasil inspeksi, dokumentasi kegiatan, laporan kejadian, serta bukti tindak lanjut.

5.2 Potensi Temuan Evaluasi

Berdasarkan standar dalam buku panduan, beberapa aspek yang perlu menjadi fokus evaluasi adalah:

A. Aspek Sarana dan Prasarana

Perlu dipastikan keberadaan dan kondisi:

- APAR;
- jalur evakuasi;
- peta evakuasi;
- tangga darurat;
- penerangan darurat;
- titik kumpul;
- kotak P3K;
- fasilitas sanitasi;
- fasilitas air bersih.

B. Aspek Dokumen

Perlu dipastikan tersedianya:

- SOP K3L;
- SOP keadaan darurat;
- SOP evakuasi;
- SOP penggunaan APAR;
- daftar inspeksi;
- laporan inspeksi;
- laporan kejadian;

- daftar pelatihan;
- laporan simulasi;
- dokumen tindak lanjut.

C. Aspek Kompetensi

Perlu dipastikan bahwa:

- petugas keamanan memahami prosedur keadaan darurat;
- petugas tertentu memiliki kompetensi P3K;
- dosen dan tenaga kependidikan mendapatkan pelatihan yang diperlukan;
- mahasiswa baru mendapatkan sosialisasi keselamatan.

D. Aspek Budaya K3L

K3L perlu menjadi budaya bersama, bukan hanya tanggung jawab unit tertentu. Buku panduan menegaskan bahwa keamanan kampus merupakan tanggung jawab bersama seluruh sivitas akademika.

BAB VI

RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil evaluasi, rencana tindak lanjut dapat disusun sebagai berikut:

No	Temuan/Aspek	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target
1	Jalur evakuasi	Pemeriksaan dan pembebasan jalur dari hambatan	Pengelola Sarpras	Semester berjalan
2	Peta evakuasi	Pemasangan/penyempurnaan peta setiap lantai	Tim K3L/Sarpras	Semester berjalan
3	APAR	Pemeriksaan kondisi dan masa berlaku APAR	Sarpras/Tim K3L	Berkala
4	Instalasi listrik	Inspeksi instalasi listrik	Sarpras	Setiap semester
5	Simulasi evakuasi	Melaksanakan simulasi evakuasi	Tim K3L	Minimal 1 kali/tahun
6	Pelatihan APAR	Pelatihan penggunaan APAR	Tim K3L	Tahunan
7	P3K	Pemeriksaan dan pengadaan perlengkapan P3K	Unit terkait	Berkala
8	Kesehatan lingkungan	Inspeksi kebersihan, ventilasi, sanitasi dan air bersih	Tim K3L/Sarpras	Setiap semester
9	Sosialisasi	Sosialisasi K3L kepada mahasiswa dan pegawai	Tim K3L	Setiap tahun
10	Dokumentasi	Membuat sistem dokumentasi dan pelaporan K3L	Tim K3L	Berkelanjutan

Buku Panduan menetapkan bahwa inspeksi kesehatan lingkungan dilakukan minimal satu kali setiap semester, evaluasi kesehatan kerja dilakukan setiap tahun akademik, dan temuan serta rekomendasi harus ditindaklanjuti.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) di Universitas Cipta Mandiri merupakan bagian penting dalam mendukung terciptanya lingkungan perguruan tinggi yang aman, sehat, tertib, dan kondusif.

Buku Panduan K3L Universitas Cipta Mandiri telah memberikan kerangka standar yang mencakup ketertiban, keamanan, keselamatan gedung, keselamatan instalasi listrik, kesiapsiagaan keadaan darurat, kesehatan kerja, P3K, kesehatan psikososial, promosi kesehatan, serta monitoring dan evaluasi.

Evaluasi pelaksanaan perlu dilakukan secara berkala dengan membandingkan standar tersebut dengan kondisi aktual di lapangan. Hasil evaluasi harus didukung oleh bukti objektif berupa hasil observasi, dokumen, foto, laporan inspeksi, laporan kegiatan, laporan kejadian, dan bukti tindak lanjut.

Dengan demikian, evaluasi K3L tidak hanya berfungsi untuk mengetahui tingkat pemenuhan standar, tetapi juga menjadi dasar perbaikan berkelanjutan dalam sistem pengelolaan K3L Universitas Cipta Mandiri.

7.2 Rekomendasi

Untuk meningkatkan pelaksanaan K3L, direkomendasikan:

1. Membentuk atau memperkuat tim/unit pengelola K3L.
2. Menyusun program kerja K3L tahunan.
3. Melakukan inspeksi keselamatan gedung minimal satu kali setiap semester.
4. Melakukan inspeksi kesehatan lingkungan minimal satu kali setiap semester.
5. Memastikan pemeriksaan APAR secara berkala.
6. Melaksanakan simulasi evakuasi minimal satu kali dalam satu tahun akademik.
7. Melaksanakan pelatihan penggunaan APAR.
8. Menyediakan dan memeriksa fasilitas P3K.
9. Melakukan sosialisasi K3L kepada mahasiswa baru dan pegawai.
10. Membangun sistem pelaporan insiden dan kecelakaan.
11. Mendokumentasikan seluruh hasil inspeksi dan kegiatan K3L.
12. Menindaklanjuti setiap temuan hasil evaluasi.
13. Melakukan evaluasi K3L setiap tahun akademik.
14. Mengintegrasikan hasil evaluasi K3L ke dalam sistem penjaminan mutu internal universitas.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN EVALUASI K3L

A. Checklist Ketertiban

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
----	-----------	----	-------	------------

1	Lingkungan kampus tertib dan bersih	☐	☐	
2	Mahasiswa berpakaian sesuai ketentuan	☐	☐	
3	Fasilitas digunakan sesuai fungsi	☐	☐	
4	Parkir tertib	☐	☐	
5	Kegiatan mahasiswa memiliki izin	☐	☐	

B. Checklist Keamanan

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Petugas keamanan tersedia	☐	☐	
2	CCTV berfungsi	☐	☐	
3	Sistem identitas diterapkan	☐	☐	
4	Akses gedung dikendalikan	☐	☐	
5	Mekanisme pelaporan gangguan tersedia	☐	☐	

C. Checklist Keselamatan Gedung

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Jalur evakuasi tersedia	☐	☐	
2	Jalur evakuasi bebas hambatan	☐	☐	
3	Peta evakuasi tersedia	☐	☐	
4	APAR tersedia	☐	☐	
5	APAR diperiksa	☐	☐	
6	Tangga aman	☐	☐	
7	Penerangan darurat tersedia	☐	☐	
8	Titik kumpul tersedia	☐	☐	
9	Instalasi listrik aman	☐	☐	
10	Simulasi evakuasi dilaksanakan	☐	☐	

D. Checklist Kesehatan Kerja

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Ventilasi memadai	☐	☐	
2	Pencahayaan memadai	☐	☐	
3	Ruangan bersih	☐	☐	
4	Toilet layak	☐	☐	
5	Tempat cuci tangan tersedia	☐	☐	
6	Air bersih tersedia	☐	☐	
7	Kotak P3K tersedia	☐	☐	
8	Petugas P3K tersedia	☐	☐	
9	Edukasi kesehatan dilakukan	☐	☐	
10	Inspeksi kesehatan lingkungan dilakukan	☐	☐	

LAMPIRAN 2

FORMAT REKAPITULASI TEMUAN

No	Area	Temuan	Risiko	Rekomendasi	PIC	Target Penyelesaian	Status
1	Gedung						
2	Ruang kelas						
3	Laboratorium						
4	Area parkir						

5	Toilet						
6	Instalasi listrik						
7	Keamanan						
8	P3K						

LAMPIRAN 3

FORMAT PROGRAM TINDAK LANJUT

No	Temuan	Tindakan Korektif	Tindakan Preventif	Penanggung Jawab	Waktu	Bukti
1						
2						
3						
4						
5						

Dokumen ini merupakan laporan evaluasi berbasis standar Buku Panduan K3L Universitas Cipta Mandiri. Data hasil pemeriksaan aktual, tingkat kepatuhan, jumlah kejadian, dan status fasilitas harus diisi berdasarkan hasil observasi, dokumen, wawancara, serta bukti pelaksanaan yang tersedia di universitas.